

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sesuai dengan masalah yang dikaji dan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum kecerdasan interpersonal dari 249 siswa terdapat 16 orang tergolong pada siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dengan kategori sangat tinggi (6,4%), terdapat 43 orang yang memiliki kecerdasan interpersonal dengan kategori tinggi (17,3%), terdapat 109 orang yang memiliki kecerdasan interpersonal dengan kategori sedang (43,8%), terdapat 64 orang yang memiliki kecerdasan interpersonal dengan kategori rendah (25,7%) adapun sisanya sebanyak 17 orang atau 6,8% termasuk siswa yang memiliki hubungan interpersonal dengan kategori sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kecerdasan interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang. Artinya siswa memiliki tingkat pencapaian kecerdasan interpersonal mendekati rata-rata dalam kepekaan sosial, wawasan sosial, dan keterampilan komunikasi sosial guna untuk mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan.
2. Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa pada kategori sangat rendah dengan menggunakan teknik soiodrama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal menunjukkan perubahan yang signifikan.
3. Program bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013 disusun berdasarkan indikator yang terendah pada setiap aspek. Unsur-unsur program bimbingan meliputi rasional, tujuan, asumsi program, sasaran layanan, prosedur pelaksanaan teknik sosiodrama, sesi program, indikator keberhasilan, evaluasi dan tindak lanjut.

Dewi Kumayasari, 2014

*Penggunaan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik :
Penelitian Pra Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran
2012/2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa guna untuk mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan dengan berpedoman pada program yang telah disusun (terlampir).
- b. Guru bimbingan konseling hendaknya memverifikasi secara menyeluruh profil kecerdasan interpersonal siswa yang dihasilkan penelitian ini, melakukan pengukuran tingkat kecerdasan interpersonal siswa pada setiap jenjang tahun akademik sebagai analisis kebutuhan penunjang, memberikan layanan bimbingan yang lebih lanjut terhadap siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang sangat rendah dengan memperhatikan setiap aspek dan indikator yang mana merupakan kesatuan utuh dalam pembentukan kecerdasan interpersonal siswa.
- c. Guru bimbingan konseling hendaknya membuat program khusus yang berkaitan dengan upaya peningkatan kecerdasan interpersonal siswa dengan memperhatikan aspek-aspek/dimensi-dimensi yang terkandung di dalamnya. Program bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang dipandang relevan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dapat diaplikasikan oleh guru bimbingan konseling tersebut serta melakukan sosialisasi hasil perumusan program bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.
- d. Sebelum memberikan *treatment* baik itu *treatment* yang berupa konseling individual ataupun kelompok, guru bimbingan konseling dapat berkoordinasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas untuk memperoleh data mengenai kondisi belajar dan keseharian siswa yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal.

Dewi Kumayasari, 2014

Penggunaan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik :
Penelitian Pra Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran
2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Penelitian mengenai teknik sosiodrama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dengan menggunakan metode *pre-eksperimen*. Pemberian intervensi hanya untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa belum optimal, sehingga disarankan untuk mengembangkan dan mengapresiasi potensi yang ada pada dirinya .
- b. Kecerdasan interpersonal tidak hanya harus dimiliki oleh siswa SMP, namun harus dimiliki pula oleh siswa SD, SMA dan Perguruan Tinggi. Untuk itu penggunaan teknik sosiodrama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dapat dilakukan pada jenjang sekolah yang berbeda misalnya pada jenjang siswa SD, SMA, Perguruan Tinggi atau berbeda status sosial misalnya anak jalanan atau berbeda gender yaitu laki- laki dan perempuan.
- c. Membandingkan gambaran umum tingkat kecerdasan interpersonal siswa dengan pengelompokkan usia, jenis kelamin, lingkungan, kondisi ekonomi berdasarkan teori, konsep dan aspek-aspek kecerdasan interpersonal yang berbeda.